



AMAZING: Supto Raharjo ketika memainkan alat musik gendang.



## Ruwat Bumi di Jalan Gayam

JOGJA- Gila Tapi luar biasa! Bayangkan ratusan seniman musik akan pentas bareng di Jalan Gayam dengan 16 panggung selama 7 hari 7 malam. Atau selama 168 jam nonstop! Tak hanya seniman lokal saja yang akan ikut terlibat dalam pentas musik akbar yang dikomandani Supto Raharjo tersebut. Para seniman musik tradisional kontemporer dari luar Jawa sudah ada yang berminat untuk ikut mentas.

Acara bertajuk Amazing Gray, menurut Isti Indraeni Kepala Produksi Supto Raharjo Event, sekaligus akan menjadi acara ruwat bumi. Nama Supto Raharjo, seniman yang sudah dikenal dan sudah kerap mengadakan pentas akbar semacam ini hingga ke luar negeri, cukup menjadi jaminan sukses Amazing Gray. Supto Raharjo Event juga merangkul harian *Radar Jogja* setelah dijembatani oleh Ki Agung Pranoto, konsultan Radar Jogja yang juga donatur gawe besar tersebut.

► Baca *Ruwat* hal 7

# Selaraskan Gamelan-Barang Bekas

## ■ RUWAT

*Sambungan dari Hal 1*

"Beberapa tahun lalu, Mas Sapto pernah menggelar acara luar biasa: festival gamelan 3 hari 3 malam, dan sukses," ungkap Isti, yang juga isteri Sapto. Jadi, lanjutnya, pestas musik 168 jam nonstop ini bukan yang pertama yang pernah dilakukan Isti dan suaminya. "Itu mungkin ide gila. Tapi luar biasa," kata Isti.

Untuk Amazing Gray, warga Jalan Gayam tempat acara tersebut digelar, akan dilibatkan secara penuh. Bahkan, warga Jalan gayam nantinya juga akan unjuk kebolehan mereka dalam bermusik. Alat musiknya juga bisa dikatakan gila. Yaitu dari benda apapun yang bisa mengeluarkan

bunyi. Seperti, kata Isti, ban bekas, pipa paralon, botol, tong bekas, benda-benda logam, dan lain-lain. "Tetapi, pakem tradisional dan sakral yang keluar dari suara gamelan tetap akan menjadi yang utama," ujar Isti.

Dipaparkan, suara musik dari sound system bertegangan rendah tersebut akan menonjolkan suara gamelan yang sakral, sesuai dengan tujuan lainnya: ruwat bumi. Nantinya, suara-suara alat musik modern seperti gitar listrik, kibor, drum, dan lain-lain serta barang-barang bekas hanya akan menjadi penyelaras.

"Suara alat musik atau benda lain nantinya akan diselaraskan dan dikolaborasikan dengan gamelan yang dimainkan Mas Sapto dan teman-teman seniman," papar Isti. Sekarang, para

seniman pendukung Amazing Gray yang kebanyakan adalah mahasiswa sudah mulai latihan demi suksesnya gawe besar tersebut. Untuk menyukseskan event itu, tambah Isti, pihaknya juga tengah melobi beberapa perusahaan untuk mensponsori.

Lebih lanjut Isti mengungkapkan, mulai 15 Januari, tepat tengah malam, acara akan dibuka, dan alunan musik tradisionil berbau sakral akan terus dikumandangkan selama 6 hari. Sementara di hari terakhir atau hari ketujuh, semua alat musik yang terdiri dari seperangkat gamelan serta alat-alat musik modern akan diboyong ke sebuah gedung. "Hari ketujuh, kita akan mentas di panggung indoor," papar Isti, "tapi tempatnya belum kami tetapkan," tambahnya. (ris)